BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil observasi dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan LKS melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 35 Medan, dimana peningkatan diperoleh setelah dilaksanakannya siklus siklus I dan siklus II. Pada tes awal, diperoleh rata-rata skor kemampuan pemecahan masalah 27,25 dalam kategori sangat rendah dan tidak ada siswa yang tuntas dalam memecahkan masalah. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I diperoleh rata-rata skor kemampuan pemecahan masalah 57,6 dalam kategori sedang dengan 19 siswa atau 47,5% dari seluruh siswa telah tuntas dalam memecahkan masalah. Selanjutnya setelah dilakukan tindakan pada siklus II diperoleh rata-rata skor kemampuan pemecahan masalah 68,6 dalam kategori tinggi dengan 35 siswa atau 87,5% dari seluruh siswa telah mampu memecahkan masalah.

5.2. Saran

Dengan melihat hasil penelitian ini penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

- 1. Kepada guru, khusunya guru matematika pembelajaran dengan menggunakan LKS melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa, khususnya pada materi garis singgung lingakaran dan perlu diuji coba untuk materi yang lain.
- Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut, karena hasil penelitian ini hanya dilakukan di kelas VIII-2 SMP Negeri 35 Medan Tahun Ajaran 2012/2013.